

BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian

3.1.1. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016) metode penelitian kuantitatif sebagai metode ilmiah/*scientific*, obyektif, terukur, rasional dan sistematis serta data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik.

3.1.2. Identifikasi Variabel Penelitian

Identifikasi variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian berfungsi untuk menentukan alat pengumpul dan teknik analisis data yang digunakan. Variabel-variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Kelekatan Hewan Peliharaan
2. Variabel tergantung : Empati

3.1.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

- a. **Kelekatan hewan peliharaan** merupakan ikatan atau hubungan yang dimiliki pemilik dengan hewan peliharaannya yang bertahan lama serta adanya hubungan intim antara peliharaan dan pemiliknya sehingga dapat menghasilkan suatu rasa aman. Diukur dengan skala kelekatan hewan peliharaan yang terdiri dari *relationship maintenance* dan *intimacy*. Semakin tinggi skor yang dihasilkan dalam skala ini, maka makin tinggi pula kelekatan hewan peliharaan dan sebaliknya.

b. **Empati** dapat disimpulkan yaitu sebagai cara untuk memfasilitasi terjadinya proses berbagi dan mengkomunikasikan rasa yang dialami oleh seseorang, sehingga terjadi proses seseorang dapat merasakan emosi dan perasaan orang lain sebagai bagian dari perasaannya. Diukur dengan skala empati yang terdiri dari aspek –aspek empati yaitu pengambilan perspektif, fantasi, perhatian empatik, dan *personal distress*. Semakin tinggi nilai yang diperoleh dari skala empati ini maka semakin tinggi empati dan sebaliknya.

3.2. Subjek Penelitian

3.2.1. Karakteristik Subjek

Subjek yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah mereka yang berusia dewasa awal yang berusia 18-25 tahun dan memiliki hewan peliharaan.

3.2.2. Cara Pemilihan Subjek

Sampel adalah bagian dari populasi dan teknik pengambilan sampel adalah cara untuk menentukan sampel yang akan dijadikan data. Sebenarnya dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel representatif yang benar-benar memiliki populasi. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *teknik sampling snowball* (Teknik bola salju). *Teknik sampling snowball* (Teknik bola salju) adalah suatu metode memilih dan mengambil sampel dalam suatu kelompok dengan hubungan menerus (Neuman, 2003). Peneliti menggunakan *Teknik sampling snowball* (Teknik bola salju) dari satu responden ke responden lain dengan melihat kesamaan karakteristik yaitu berusia 18-25 tahun dan memiliki hewan peliharaan.

3.3. Pengukuran

3.3.1. Cara Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang akan digunakan dalam metode ini adalah metode skala. Metode skala merupakan alat untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Dengan skala ini, maka variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian, indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan (Sugiyono, 2016). Berdasarkan atas jawaban skala atau skoring dari pilihan jawaban tersebut, peneliti mengambil kesimpulan mengenai subyek penelitian.

Alternatif jawaban pada skala yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi empat, yaitu SS: sangat sesuai; S: sesuai; TS: tidak sesuai; STS: sangat tidak sesuai. Sistem penilaian skala akan berubah – ubah dari satu sampai empat tergantung pada keadaan subyek menjawab pernyataan tersebut. Pernyataan termasuk *favourable*, subyek memperoleh skor 4 jika menjawab pernyataan dengan jawaban sangat sesuai (SS), nilai 3 jika subyek menjawab dengan jawaban sesuai (S), nilai 2 jika subyek menjawab dengan jawaban tidak sesuai (TS), nilai 1 jika subyek menjawab dengan jawaban sangat tidak sesuai (STS). Pernyataan yang termasuk *unfavourable*, subyek akan mendapatkan skor 4 jika menjawab sangat tidak sesuai (STS), skor 3 jika subyek menjawab tidak sesuai (TS), skor 2 jika subyek menjawab sesuai (S), skor 1 jika subyek menjawab sangat sesuai (SS).

3.3.2. Instrumen Penelitian

Tabel 3.1. *Blueprint* Kelekatan Hewan Peliharaan

No	Dimensi	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
1	<i>Relationship Maintenance</i>	7	5	12
2	<i>Intimacy</i>	9	6	15
Jumlah		16	11	27

Berikut ini adalah tabel *blue print* untuk empati:

Tabel 3.2. *Blueprint* Empati

Aspek-aspek	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>	Jumlah
Pengambilan perspektif	2	2	4
Fantasi	2	2	4
Perhatian empatik	2	2	4
<i>Personal distress</i>	2	2	4
Jumlah	8	8	16

3.4 Analisa Data

3.4.1. Validitas Alat Ukur

Validitas alat ukur menurut Azwar (2012) mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi alat ukurnya. Sementara itu Azwar (2012) mengatakan bahwa validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur betul-betul mengukur apa yang seharusnya diukur.

Adapun cara yang paling banyak dipakai untuk mengetahui validitas suatu alat pengukur ialah dengan mengkorelasikan antara skor yang diperoleh pada masing-masing item dengan skor total. Skor total adalah nilai yang dari hasil penjumlahan semua skor korelasi *product moment* dari *Karl Pearson*. Untuk menghindari adanya kelebihan bobot, maka hasil korelasi perlu dikoreksi. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor item yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total dan hal ini menyebabkan angka korelasi menjadi

lebih besar Azwar (2012). Untuk mengoreksi kelebihan bobot tersebut digunakan teknik *Part Whole*. Jika nilai r hitung diatas 0,3 maka dikatakan valid.

3.4.2. Reliabilitas Alat Ukur

Menurut Azwar (2012) reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukuran itu dapat memberikan hasil yang konsisten dan dapat dipercaya atau diandalkan. Pengujian terhadap item-item yang valid alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik uji reliabilitas $Alpha > 0,06$ yang dikembangkan oleh Cronbach. Teknik ini dapat memberikan harga yang lebih kecil atau sama besar dengan reliabilitas yang sebenarnya, jadi ada kemungkinan test lebih tinggi. Hasil reliabilitas dengan menggunakan teknik ini adalah lebih cermat karena dapat mendekati hasil yang sebenarnya.

3.4.3. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah cara yang digunakan dalam mengolah data yang diperoleh, sehingga di dapat suatu kesimpulan. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis statistik. Teknik statistik dengan teknik korelasi *Product Moment* dari *Karl Pearson* (dalam Azwar, 2012). Alasan digunakannya korelasi *Pearson* ini adalah karena ingin mengetahui hubungan antara kelekatan hewan peliharaan dengan empati.